

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin Menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan public dalam memberikan jasanya. Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Ketentuan mengenai praktek Akuntan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar **Akuntan (Accountant)** yang mensyaratkan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi dan telah terdaftar pada Departemen Keuangan R.I.

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk menciptakan kinerja yang berkesinambungan, Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan atau orang lain. Auditor profesional diharapkan banyak orang karena memberi kontribusi yang relevan dan handal yang dapat dipercaya pada audit dan pendapat yang diberikan. Berkualitas atau tidaknya auditor akan dipengaruhi oleh kesimpulan akhir auditor dalam pemberian pendapat. Sehingga auditor harus dituntut memiliki rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya, agar dapat mengurangi pelanggaran atau penyimpangan yang dapat terjadi pada proses pengauditannya dituntut pula pengalaman kerja yang cukup. Maka dari itu akuntabilitas merupakan elemen yang harus dimiliki oleh seorang auditor dan sebaliknya, pemberian pendapat auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki oleh seorang auditor dalam menyelesaikan proses audit tersebut.

Pengalaman kerja mempunyai peran penting bagi pemberian pendapat auditor, karena pengalaman kerja dapat memperdalam kemampuan pada saat proses audit, pengalaman kerja auditor juga sangat penting dalam upaya perkembangan tingkah laku dan sikap seorang auditor. Pengalaman-pengalaman yang didapat auditor memungkinkan berkembangnya potensi yang dimiliki auditor melalui proses yang dapat dipelajari. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian pendapat atas laporan auditnya. Maka dari itu pengalaman kerja dan akuntabilitas merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian pendapat auditor.

Penelitian ini melibatkan responden auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dikarenakan mengingat begitu pentingnya peran auditor eksternal publik yang bertanggungjawab dalam memeriksa laporan audit. Berdasarkan informasi tentang keberadaan Kantor Akuntan Publik yang diperoleh dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Di wilayah Sumatera Selatan 5 dari 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi objek penelitian, yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B., Ak, KAP Drs. Ahmad Rifai & Bunyamin, KAP Charles Pangabea & Rekan, KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan, dan KAP Tanzil Djunaidi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil dan menetapkan judul Laporan Akhir **“Pengaruh Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Terhadap Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik di Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara variabel Akuntabilitas dan variabel Pengalaman Kerja Terhadap variabel Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang secara simultan?

2. Apakah ada pengaruh antara variabel Akuntabilitas dan variabel Pengalaman Kerja Terhadap variabel Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang secara parsial?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan Pengaruh Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Terhadap Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Apakah ada pengaruh antara variabel Akuntabilitas dan variabel Pengalaman Kerja Terhadap variabel Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang secara simultan.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Apakah ada pengaruh antara variabel Akuntabilitas dan variabel Pengalaman Kerja Terhadap variabel Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang secara parsial?

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Terhadap Pemberian Pendapat Auditor pada kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang.

2. Sebagai bahan referensi penelitian bagi penulis dalam penyusunan Laporan Akhir berikutnya khususnya untuk mahasiswa/I jurusan akuntansi Politeknik Negeri sriwijaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir ini terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya memiliki sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan berpedoman serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dan diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai metodologi penelitian survey dan definisi operasional penelitian serta sample populasi yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, peneliti akan menyampaikan hasil penelitian serta pembahasan atas penelitian yang dilakukan.

Bab V Simpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis mencoba menarik simpulan sebagai hasil dari analisis data dan memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian.